

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI
KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH :

ANNISA PEBTRIANI
NPM : 175210734

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ANNISA PEBTRIANI
NPM : 175210734
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Agam

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Hj. Susie Suryani, SE., MM

Diketahui :

Dekan



(Dr. Eva Sundari, SE.,MM)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

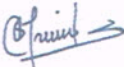
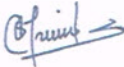
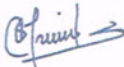
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANNISA PEBTRIANI
NPM : 175210734
Program Studi : Manajemen SI
Konsentrasi : Pemasaran
Sponsor : Hj. Susie Suryani, SE., MM
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

No.	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		
1.	30-01-2021	X	- Revisi judul. - Tambahkan data objek/destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya. - Revisi perumusan masalah dan tujuan penelitian. - Tambah teori strategi pengembangan wisata - Sempurnakan kerangka berfikir. - Perbaiki populasi dan sampel.	
2.	23-02-2021	X	- Sempurnakan tabel di Latar Belakang. - Sempurnakan Operasional Variabel. - Sempurnakan Analisis Data.	
3.	24-02-2021	X	- Acc Seminar Proposal.	
4.	25-05-2021	X	- Sempurnakan Kuesioner.	
5.	01-06-2021	X	- Acc kuesioner	

6.	18-08-2021	X	- Tambahkan keterangan / penjelasan hasil penelitian pada tabel rekapitulasi. - Tambahkan penjelasan hasil penelitian pada pembahasan. - Lengkapi keterangan rekapitulasi hasil kuesioner. - perbaiki analisis SWOT.	
7.	23-08-2021	X	- Sempurnakan kesimpulan. - Tambah pembahasan hasil penelitian pada bab V. - Sempurnakan abstrak.	
8.	28-08-2021	X	- Acc ujian seminar hasil.	

Pekanbaru, 04 November 2021

Wakil Dekan 1

(Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1154/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 28 September 2021, Maka pada Hari Rabu 29 September 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Annisa Pebtriani |
| 2. NPM | : 175210734 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 September 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Hj. Susic Suryani, SE., MM
2. Devi Kurniawati, SP., MM
3. Yul Efnita, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Devi Kurniawati, SP., MM

(.....)



Pekanbaru, 29 September 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1154 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

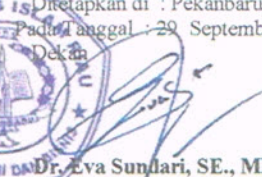
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Annisa Pebtriani
N P M : 175210734
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Devi Kurniawati, SE., MM	Asisten Ahli C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yul Efnita, SE., MM	Yul Efnita, SE., MM	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Devi Kurniawati, SE., MM	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 September 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

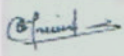
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

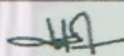
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Pebtriani
NPM : 175210734
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
Hari/Tanggal : Rabu 29 September 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Devi Kurniawati, SP., MM		
2	Yul Efnita, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 75) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

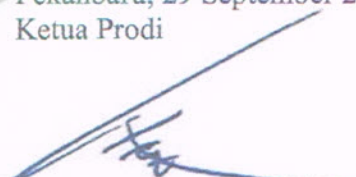
Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 September 2021
Ketua Prodi



Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1607/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 12 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
N A M A : Annisa Pebtriani
N P M : 175210734
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (Study Kasus Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka)
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 13 November 2020

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ANNISA PEBTRIANI
NPM : 175210734
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM
PEMBIMBING : SUSI SURYANI, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 27% (sebelas persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Serjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 31 Oktober 2021

Saya Yang Membuat Pernyataan



(ANNISA PEBRIANI)

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

ANNISA PEBTRIANI

NPM : 175210734

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi strategi pengembangan pariwisata dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Datayang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah lembaga pengelola wisata dan pengnjung/wisatawan dengan metode pengambilan sampel secara purposive sampling Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata Kecamatan Tanjung Raya berpotensi untuk dikembangkan, berdasarkan Matriks SWOT strategi yang sesuai untuk mengembangkan pariwisata adalah strategi SO yaitu mengambil peluang dengan kekuatan yang ada pada wisata Kecamatan Tanjung Raya.

Kata kunci :strategi pengembangan,pariwisata,SWOT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, dan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini dengan judul ; **“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM”** ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada ;

1. Untuk kedua orang tua penulis, terimakasih yang tak terhingga atas segala dukungan dan semangat serta do'a yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu HJ. Susie Suryanie, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini cepat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Kepada semua responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini.
8. Penulis berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sangat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa digunakan sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Terimakasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

ANNISA PEBTRIANI

Daftar Isi

Abstrak.....	I
Kata Pengantar.....	Ii
Daftar Isi.....	V
Daftar Tabel.....	Viii
Daftar Gambar	X
Daftar Lampiran.....	Ix
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat	7
Bab Ii Telaah Pustaka.....	9
2.1 Pengertian Strategi	9
2.2 Pentingnya Strategi	10
2.3 Strategi Pengembangan Pariwisata	12
2.4 Pengertian Pariwisata	13
2.5 Jenis-Jenis Wisata	14
2.6 Defenisi Wisatawan.....	16
2.7 Jenis-Jenis Wisatawan.....	20
2.8 Pengembangan Pariwisata.....	22
2.9 Faktor Pendorong Pengembangan Objek Wisata.....	23
2.10 Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata.....	25
2.11 Analisis Swot.....	25
2.12 Penelitian Terdahulu.....	28
2.13 Kerangka Pemikiran	32
2.14 Hipotesis	33

Bab Iii Metode Penelitian	34
3.1 Lokasi Penelitian	34
3.2 Operasional Variabel.....	34
3.3 Jenis Dan Sumber Data	37
a. Data Primer	37
b. Data Sekunder	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Wawancara.....	38
b. Kuesioner	38
c. Dokumentasi	38
3.5 Populasi Dan Sampel	39
a. Populasi.....	39
b. Sampel.....	39
3.6 Analisis Data	41
Bab Iv Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.2 Mata Pencarian Penduduk.....	43
4.3 Lembaga-Lembaga Yang Ada	44
Bab V Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian	
5.1 Hasil Penelitian	46
5.1.1 Karakteristik Responden	46
a. Jenis Kelamin	46
b. Usia Responden.....	47
c. Frekuensi Berkunjung	48

5.1.2	Uji Validitas Dan Reliabilitas	49
a.	Uji Validitas	49
b.	Uji Reliabilitas.....	51
5.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
a.	Attraction.....	54
b.	Accesable	61
c.	Amenties	67
d.	Ancillary.....	74
5.1.4	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	79
5.1.4	Analisis Lingkungan Internal	81
5.1.5	Analisis Lingkungan Eksternal	83
5.1.6	Matriks Ifas Dan Efas.....	85
5.1.7	Matriks Swot	89
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian	93
Bab Vi	Kesimpulan Dan Saran.....	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	98
Daftar Pustaka		99
Dokumentasi		110

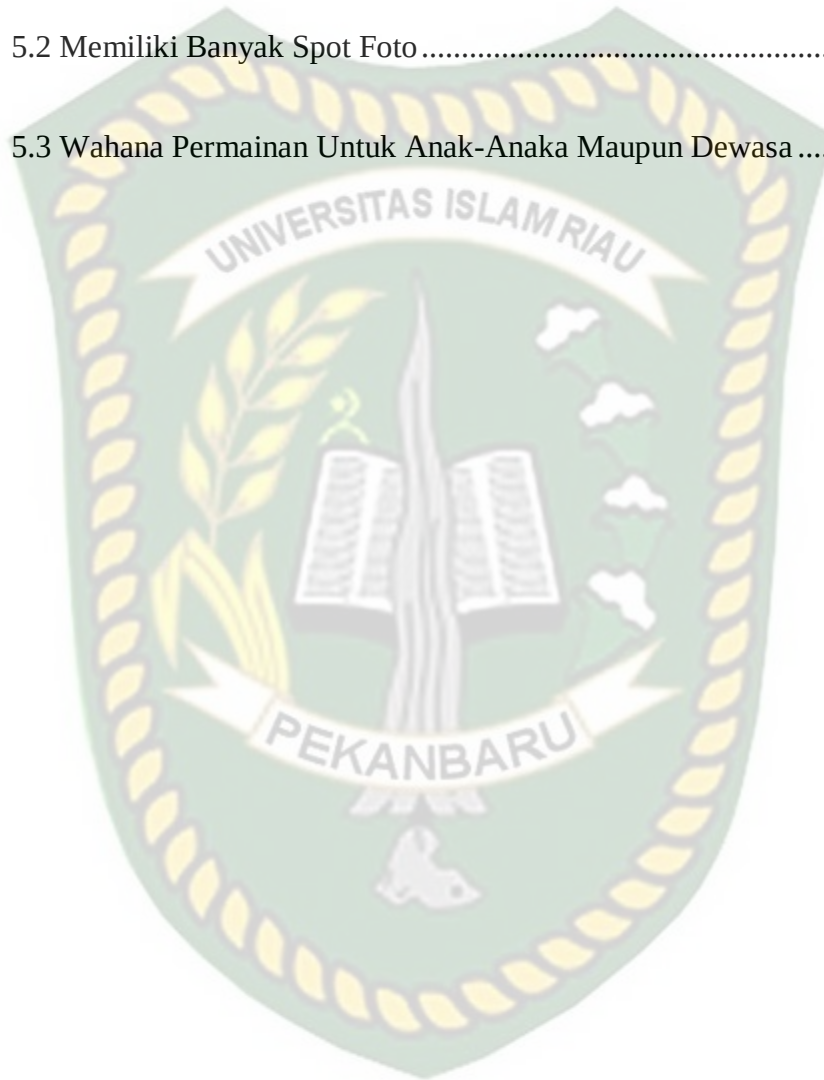
DAFTAR TABEL

1.1 Objek Wisata Di Tanjung Raya	3
1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara Ke Objek Wisata	5
2.1 Penelitian Terdahulu	28
3.1 Operasional Variabel.....	34
5.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
5.2 Indentitas Responden Berdasarkan Usia Responden	47
5.3 Identifikasi Berdasarkan Frekuensi Berkunjung.....	48
5.4 Hasil Uji Validitas.....	50
5.5 Uji Reliabilitas	52
5.6 Tanggapan Responden Mengenai Danau Dan Babukitan Yang Indah	54
5.7 Tanggapan Responden Mengenai Banyak Objek Foto	56
5.8 Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Yang Unik	58
5.9 Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden Mengenai Daya Tarik Wisata	59
5.10 Tanggapan Responden Mengenai Wisata Dekat Dari Ibu Kota Kabupaten.....	61
5.11 Tanggapan Mengenai Kondisi Jalan	63
5.12 Tanggapan Responden Mengenai Tersedianya Angkutan Umum.....	64
5.13 Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden Aksesibilitas ...	65

5.14 Tanggapan Mengenai Adanya Balai/Pendopo	67
5.15 Tanggapan Mengenai Adanya Pondok Makan	68
5.16 Tanggapan Mengenai Wahana	70
5.17 Tanggapan Responden Mengenai Parkir Dan Toilet	71
5.18 Fasilitas Ibadah Musholla	73
5.19 Dukungan Tokoh/Pemuka Adat Setempat	74
5.20 Dukungan Moril Maupun Materil Dari Dinas Pariwisata Beserta Ekonomi Kreatif.....	75
5.21 Kerjasama Pemuda/Pemudi Dengan Perangkat-Perangkat Desa Setempat.....	77
5.22 Rekapitulasi Hasil Kuisioner.....	78
5.23 Analisis IFAS	85
5.24 Analisis EFAS	86
5.25 Rekapitulasi Perhitungan IFAS Dan EFAS	87
5.26 Matriks SWOT Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Objek Wisata.....	90

DAFTAR GAMBAR

5.1 Danau Dan Bebukitan Yang Indah	54
5.2 Memiliki Banyak Spot Foto	56
5.3 Wahana Permainan Untuk Anak-Anaka Maupun Dewasa	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, serta beraneka ragam budaya dan bahasa, yang semua dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian Integral dari pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional, sedangkan pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan, berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan

kehidupan lokal, nasional dan global. Pariwisata di Indonesia tidak hanya terbatas pada wisata alam saja, perkembangan dunia pariwisata saat ini telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan seseorang untuk melakukan perjalanan, peradaban Islam, yang sudah sejak lama mengakar kuat pada masyarakat secara tidak langsung berpengaruh besar pada aspek kehidupan bangsa, baik dari segi pendidikan, politik, seni, ekonomi, yang saling memiliki keterkaitan dan membentuk suatu kebudayaan peradaban islam, Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa catatan sejarah, keberadaan kebudayaan dan situs peninggalan peradaban Islam hingga sekarang, jejak-jejak peninggalan peradaban inilah yang kemudian menjadi cikal bakal terwujudnya potensi wisata religi islam.

Sumatra Barat mempunyai wisata yang beraneka ragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari dan lainnya. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini ada di Kabupaten Agam Kecamatan Tanjung Raya.

Tabel 1.1

Objek Wisata Di Tanjung Raya Kabupaten Agam

No	Nama Objek Wiasata	Lokasi
1	Taman Wisata Muko-Muko	Koto Malintang, Kecamatan Tanjung Raya
2	Linggai Park	Linggai, Koto Tinggi, Kecamatan Tanjung Raya
3	Aia tigo Raso	Jorong muko-muko, Nagari Koto Malintang
4	Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka	Nagari Sungai Batang

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

Potensi wisata alam yang ada di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam merupakan salah satu potensi wisata yang dianugerahi kekayaan sumber daya alam dengan pemandangan alam yang mempesona dengan beraneja ragam flora dan fauna, bebukitan yang tinggi, hutan yang lebat, udara yang segar, dan danau yang indah, merupakan potensi yang besar dalam pengembangan kepariwisataan. Apalagi dengan melihat letak yang strategis dari ke 9 nagari yang dikelilingi oleh Danau Maninjau. Semakin takjub akan keindahan alam dan budaya dari tiap-tiap nagari, serta bertualang dengan sepeda mengelilingi danau, khususnya destinasi air, yang bisa dinikmati untuk memancing, mandi-mandi dan berenang dibibir Danau Maninjau. Disekitar

Danau ini juga terdapat penginapan berupa homestay, hotel, dan cafe yang ada diperbukitan sekitar Danau. Serta juga wisatawan juga dapat menikmati berbagai masakan dan makanan khas masyarakat Kecamatan Tanjung Raya seperti, Palai rinuak, Bada Salai, Ikan Bakar, dan Pensi yang tidak terdapat didaerah lain.

Salah satu objek wisata yang menjadi wisata unggulan di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yaitu Objek Taman Wisata Muko-Muko dan Linggai Park. Kedua objek wisata ini terletak di daerah yang sangat menawan, karena daerah ini mengelilingi Danau Maninjau. Keindahan alam, budaya yang unik dan kaya akan cagar budaya bersejarahnya menaraik wisatawan untuk berkunjung. Objek Taman Wisata Muko-Muko adalah objek wisata pada kawasan Danau Maninjau dan berdekatan dengan PLTA Maninjau. Tempat ini menyajikan pesona tersendiri karena didukung dengan fasilitas taman rekreasi, tempat ibadah, tempat bermain anak dan juga sebuah pulau yang dinamakan pulau legenda. Sedangkan Objek Wisata Linggai Park hadir dengan memberikan warna baru di kawasan Danau Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Linggai Park hadir dengan konsep wisata keluarga dengan fasilitas lengkap. Sangat cocok untuk tetap berlibur dan membawa anak-anak bermain bersama keluarga. Ada pula taman air mancur, serta gazebo untuk para pengunjung yang ingin duduk menikmati keindahan Danau Maninjau.

Tabel 1.2

**Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke Objek Wisata
Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam tahun 2015-2020**

No	Tahun	Jumlah (Orang)	
		Mancanegara	Nusantara
1	2015	30.923	455.087
2	2016	32.019	487.213
3	2017	19.755	633.353
4	2018	13.171	690.913
5	2019	13.564	753.135
6	2020	-	882,985

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah wisatawan dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, tapi dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan.

Dan pada kunjungan Mancanegara tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis karena pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Oleh karena itu, dari pemaparan diatas maka penulis memilih strategi pengembangan dengan menggunakan analisi SWOT dimana analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan (Strengths) dan Peluang (Opportunitie), namun secara

bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan (Weaknesses) dan Ancaman (Threats).

Analisis SWOT dilakukan dengan maksud mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan dari keseluruhan fungsi yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Karena tingkat kesiapan fungsi ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat pada setiap fungsi, maka analisis SWOT dilakukan pada keseluruhan faktor yang tergolong internal maupun eksternal, untuk tingkat kesiapan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka hasil penelitian diatas akan dibahas lebih lanjut dalam bentuk uraian.

Pertama, Kekuatan (Strengths) yang dimiliki kawasan wisata keindahan alam yang sangat alami seperti pepohonan hijau yang mengelilingi, keindahan sawh yang membentang hijau

Kedua, Kelemahan (Weaknesses) dari kawasan objek wisata yang ada ini kawasan wisata ini masih kurang promosi sehingga kawasan ini tidak begitu banyak diminati pengunjung dan investor yang memiliki modal untuk menunjang pengembangannya.

Ketiga, Peluang (Opportunities) dapat diciptakan dengan adanya lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat seperti berjualan berupa makanan atau menawarkan jasa untuk lebih mengenal kawan Objek Wisata selain itu juga

bisa melakukan aktivitas wiraswasta bagi masyarakat yang berminat di kawasan Objek Wisata.

Keempat, Ancaman (Threats) adalah peristiwa alam yang menjadi ancaman bagi kawasan Objek yaitu musim hujan yang membuat akses jalan semakin buruk dan longsor. Peristiwa yang tidak kita ketahui yang bisa merugikan bagi masyarakat, pemerintah dan pihak lainnya, hal ini berpengaruh besar yang membuat kekawatiran pengunjung ataupun masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah:

Bagaimana strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, Sumatera Barat

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk dijadikan sebagai pengelolaan dan pengembangan pada objek wisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan praktek untuk meningkatkan pengembangan serta pengelolaan di objek daya tarik wisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut dalam jangka panjang. Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Jadi strategi merupakan rumusan perencanaan komperhesif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.

Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dilingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan, pengertian strategi harus dibedakan dengan pengertian taktik. Dimana suatu cara atau metode yang digunakan dilapangan untuk berusaha memenangkan pertempuran di front. Sementara itu secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga

bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Strategi pemasaran merupakan sistem total dan kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan keinginan baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial.

2.2 Pentingnya Strategi

Strategi merupakan sarana prasarana akan merupakan suatu yang amat penting dalam konteks pemasaran regional, hal ini dapat dilakukan dengan dua langkah:

a) Mendefinisikan Dan Menganalisis Pasar Produk

Mendefinisikan dan menganalisis pasar produk maksudnya tidak lain adalah mengetahui wisatawan mana saja yang banyak tertarik atau berminat dengan produk industri pariwisata yang selama ini tersedia pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Cravens (1982) mengatakan bahwa konsep ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan strategis, karena cara ini dapat mempertimbangkan wisatawan dengan kebutuhan (needs) dan keinginan (wants) wisatawan. Dengan demikian akhirnya dapat

memuaskan wisatawan karena persepsinya sama dengan kenyataanya.

Walau bagaimana juga diingatkan, dalam melakukan analisis pasar prosuk jangan lupa keberlangsungan hidupnya dari waktu ke waktu, tetapi jangan lupa produk itu harus selalu dibuat sedemikian rupa, produk itu dikembangkan dan tidak hanya itu-itu saja dari tahun ke tahun.

b) Target Pemasaran

Setelah organisasi berhasil mengidentifikasi pasar produk, tugas yang dianggap paling penting adalah menentukan wisatawan mana yang akan dijaring untuk setiap produk yang ada. Ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Menetapkan dan merumuskan pasar terhadap produk yang tersedia pada suatu daerah tujuan wisata dan memberi arahan kepada perusahaan-perusahaan industri pariwisata untuk mempersiapkan diri guna menyesuaikan produk, fasilitas, dan pelayanan sehubungan dengan needs dan wants
- b) Menyelisaikan traget pasar yang diharapkan datang barkunjung ke DTW tersebut. Seperti kita ketahui terdapat 15 pasarutama pariwisata Indonesia, untuk suatu Daerah

Tujuan Wisata (DTW) dapat diseleksi (7 pasar andalan) dari 15 pasar utama itu.

Selain yang diatas, strategi promosi juga sangat dibutuhkan untuk pedoman menyusun action plan dalam program, pemasaran. Melalui action plan ini kita dapat mengoperasionalkan strategi-strategi yang sudah disusun sebelumnya dalam bentuk program kerja dan kegiatan-kegiatan, termasuk tujuan yang ingin dicapai atau sering disebut juga dengan target.

2.3 Strategi Pengembangan Pariwisata

Ada empat aspek (4A) yang harus di perhatikan dalam strategi pengembangan pariwisata yaitu:

- a. **Attraction** (daya tarik), dimana daerah tujuan wisata dalam menarik wisatawan hendaknya memiliki daya tarik baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya.
- b. **Accesable** (bisa dicapai), hal ini dimaksudkan agar wisata domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata.
- c. **Amenities** (fasilitas), syarat yang ketiga ini memang menjadi salah satu syarat Daerah Tujuan Wisata (DTW) dimana wisatawan dapat dengan kersan tinggal lebih lama di daerah tersebut.

- d. **Ancillary** (adanya lembaga pariwisata), wisatawan yang akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW (Daerah Tujuan Wisata) apabila di daerah tersebut, wisatawan dapat merakan keamanan (protection of tourism) dan terlindungi, baik melaporkan maupun mengajukan suatu perlindungan, baik melaporkan maupun mengajukan suatu kritik dan saran mengenai keberadaan merek selaku pengunjung/orang bepergian.

2.4 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari sebuah tempat ketempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk sebuah kepentingan agar keinginannya bisa terpenuhi. Atau pariwisata bisa diartikan juga sebagai sebuah perjalanan dari sebuah tempat ke tempat lain untuk rekreasi atau bersenang-senang kemudian kembali ke tempat awal. Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan (Sutrisno, 1998, hal:23 dalam yuliani, 2013). Pariwisata secara singkat dapat dirumuskan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan (Soekadijo, 2000, hal:2 dalam yuliani, 2013)

Sedangkan Pendit (2003 : 20) dalam sitorus (2008 : 34), mendefenisikan pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Salah wahab salam Oka A Yoeti (2008 : 111), menjelaskan pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

2.5 Jenis-Jenis Wisata

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu:

A. Jenis-jenis wisata

1. Wisata Alam, yang terdiri dari:

- a) Wisata Pantai (*MerineTourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasaran untuk berenang, memancing, menyelam dan olahraga air

lainnya. Termasuk sarana dan prasarana ekomodasi, makanan dan minuman

- b) Wisata Etnik (*Etnik Tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamai perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
- c) Wisata Cagar Alama (*Ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
- d) Wisata baru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen dan biri perjalanan.
- e) Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perhjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.

2. Wisata Sosial-Budaya, yang terdiri dari:

- a) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas pertempuran (*battle field*) yang merupakan daya tarik wisata terutama di banyak negara.
- b) Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam kebudayaan disuatu kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat dikembangkan berdasarkan pada temannya, antara lain museum arkeologi, sejarah etimologi, sejarah alam seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, maupun dengan tema khusus lainnya.

2.6 Defenisi Wisatawan

Wisatawan yang berasal dari kata *wisata* maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata *tourist* dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari sansekerta *wisata* yang berarti *perjalan* yang sama atau dapat disamakan dengan kata *travel* dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan *traveler* karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran *wan* untuk menyatakan orang

dengan profesinya, keahliannya, keadaannya, jabatannya, dan kedudukan seseorang (Irawan, 2010:12)

Adapun pengertian wisatawan antara lain :

- 1) Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009 :16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.
- 2) Menurut WTO (dalam Kusumaningrum, 2009:17) membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:
 - a) Pengunjung adalah setiap orsng yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
 - b) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan olahraga

➤ Bisnis atau menjunjungi kaum keluarga.

c) Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kerang dari 24 jam di Negara ang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

d) Menurut Komisi Liga Bangsa-Bangsa 1937 (dalam Irawan , 2010:12), “wisatawan adalah orang yang selama 24 jam atau lebih mengadakan perjalanan di negara yang bukan tempat kediamannya yang biasa”.

e) U.N Confrence on Interest Travel and Tourism di Roma 1963 (dalam Irawan, 2010:12), menggunakan istilah pengunjung (visitor) untuk setiap orang yang datang ke suatu negara yang bukan tempat tinggalnya yang biasa untuk keperluan apa saja, selain melakukan perjalanan yang digaji. Pengunjung yang dimaksudkan meliputi 2 kategori :

➤ Wisatawan yaitu : pengunjung yang datang ke suatu negara yang dikunjunginnya tinggal selama 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang-senang, berlibur, kesehatan, belajar, keperluan agama dan olah raga, bisnis, keluarga, utusan dan pertemuan.

➤ Excurtionist yaitu : pengunjung yang hanya tinggal sehari di negara yang dikunjungi tanpa bermalam.

- f) Defenisi UN Convention Concerning costums Facilities for Touring (dalam Irawan, 2010:12), “setiap orang yang datang ke suatu Negara karena alasan yang sah, selain untuk benigrasi dan yang tinggal setidaknya selama 24 jam dan selam-lamanya 6 bulan dalam tahun yang sama.
- g) Didalam Instruksi Presiden RI No. 9, 1969, bab 1 pasal 1 (dalam Irawan, 2010:13) dejelaskan bahwa “wisatawan ialah setiap orang yang berpergian dari tempat tinggal untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu”.

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya bnar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Kusumaningrum, 2009:17).

Wisatawan menurut sifatnya (Kusumaningrum, 2009:18):

1. Wisatawan modern Idealis, wisatawan yang sangat menaruh minat pada budaya multinasional serta eksplorasi alam secara Individual.
2. Wisatawan modern Materialis, wisatawan dengan golongan Hedonisme (mencari keuntungan) secara berkelompok.
3. Wisatawan tradisional Idealis, wisatawan yang menaruh minat pada kehidupan sosial budaya yang bersifat tradisional dan sangat menghargai sentuhan alam yang tidak terlalu tercampur oleh arus modernisasi.

Wisatawan tradisional Materialis, wisatawan yang berpandangan konvensional, mempertimbangkan keterjangkauan, murah dan keamanan.

2.7 Jenis-jenis wisatawan

Karena bentuk pariwisata pedesaan yang khas maka diperlukan suatu segmen pasar tersendiri. Terdapat beberapa tipe wisatawan yang akan mengunjungi desa wisata ini yaitu:

- a. Wisatawan domestik

Terdapat tiga jenis pengunjung domestik yaitu:

1. Wisatawan atau pengunjung rutin yang tinggal di daerah dekat desa tersebut.
 2. Wisatawan dari luar daerah (luar provinsi atau luar kota), yang transit atau lewat dengan motivasi, membeli hasil kerajinan setempat.
 3. Wisatawan domestik yang secara khusus mengadakan perjalanan wisata ke daerah tertentu, dengan motivasi mengunjungi daerah pedesaan penghasil kerajinan secara pribadi.
- b. Wisatawan mancanegara

Wisatawan yang suka berpetualang dan berminat khusus pada kehidupan dan kebudayaan di pedesaan. Umumnya wisatawan ini tidak ingin bertemu dengan wisatawan lainnya dan berusaha mengunjungi kampung dimana tidak begitu banyak wisatawan asing. Wisatawan yang pergi dalam grup (di dalam suatu biro perjalanan wisata). Pada umumnya mereka tidak tinggal lama di dalam kampung dan hanya tertarik pada hasil kerajinan.

2.8 Pengembangan Pariwisata

Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan adalah suatu proses pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang nantinya akan dilaksanakan dalam sebuah proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi.

Pengembangan pariwisata pada umumnya bertujuan untuk memperkenalkan, memberdayakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek daya tarik wisata dalam suatu pengembangan dan penggunaan objek wisata dan daya tarik wisata dilakukan dengan cara memperhatikan kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri (A.Reni Widyastuti, 2010)

Suatu objek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar objek tersebut diminati pengunjung, yaitu:

5.3 Something to see adalah objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain objek tersebut

harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung dari objek tersebut.

5.4 Something to do adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata disana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relaks berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal disana.

5.5 Something to buy adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau ikon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

2.9 Faktor Pendorong Pengembangan Objek Wisata

Modal kepariwisataan itu mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata, sedangkan atraksi wisata itu harus saling melengkapi (komplementer) dengan motif perjalanan wisata. Maka ada tiga modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan sebagai berikut:

b. Modal Alam

Alam merupakan salah satu faktor pendukung seseorang melakukan perjalanan wisata karena ada orang yang berwisata sekedar menikmati keindahan alam, ketenangan alam, serta ingin menikmati keaslian fisik, flora dan fauna

c. Modal dan Potensi Kebudayaan

Yang dimaksud potensi kebudayaan disini merupakan kebudayaan dalam arti luas bukan hanya meliputi seperti kesenian atau kehidupan kerajinan, dan lainnya. Akan tetapi meliputi adat-istiadat dan segala kebiasaan yang hidup ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga diharapkan wisatawan atau pengunjung bisa bertahan dan dapat menghabiskan waktu ditengah-tengah masyarakat dengan kebudayaan yang dianggap menarik.

d. Modal dan Potensi Manusia

Manusia dapat dijadikan atraksi wisata yang berupa keunika-keunikan adat-istiadat maupun kehidupan namun jangan sampai mertabat dari manusia tersebut direndahkan sehingga kehilangan martabatnya sebagai manusia.

2.10 Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata

Faktor penghambat adalah hal atau kondisi yang dapat menghambat atau mengagalkan suatu kegiatan, usaha atau produksi (Kamus Besar Indonesia Online). Pengembangan objek wisata tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat seperti:

- 1) Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata.
- 2) Kurangnya prioritas pembangunan pemerintah kabupaten terhadap sektor pariwisata.
- 3) Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait.
- 4) Kurangnya kerja sama dengan investor.
- 5) Belum adanya terdapat system promosi yang baik.
- 6) Keterbatasan sarana dan prasarana kerja pada dinas terkait dan objek wisata.
- 7) Keterbatasan dan kurangnya perawatan fasilitas objek wisata.

2.11 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (Strenght (S)), kelemahan (Weakness (W)), peluang (Opportunities (O)), dan ancaman (Treats (T)) perusahaan.

Dalam membuat keputusan perlu pertimbangan faktor internal yang terdiri dari peluang dan ancaman.

Hasil analisis SWOT menjadi pedoman perusahaan dalam membuat analisis berikutnya, sehingga keberhasilan usaha bisnis tidak terlepas dari aspek kekuatan dan kesempatan untuk memberi daya gerak keberhasilan usaha bisnis tersebut. Adapun kelemahan dan ancaman usaha harus diantisipasi perusahaan dengan membuat strategi untuk mencegah atau memperkecil kemungkinan kegagalan usaha tersebut.

1) Kekuatan (strength)

Strength adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh perusahaan berupa keahlian (skill), keunggulan/komponen inti, sumber daya kemampuan bersaing dan teknologi superior.

2) Kelemahan (weakness)

Weakness yaitu segala sesuatu yang merupakan kekurangan perusahaan atau suatu kondisi yang tidak menguntungkan perusahaan seperti keahlian usaha yang masih kurang, biaya usaha yang tinggi, citra produk dipasar yang kurang baik dan jaringan distribusi yang kurang tepat.

3) Peluang (opportunities)

Peluang yaitu segala kondisi dan kesempatan yang menguntungkan bagi perusahaan seperti selera masyarakat akan suatu yang masih tinggi dan jumlah pesaing yang masih sedikit.

4) Ancama (treath)

Ancaman adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan situasi yang mengganggu perkembangan perusahaan karena adanya tantangan dan kegagalan dalam berbisnis seperti pesaing yang menawarkan harga yang lebih murah dan perubahan selera konsumen. Perusahaan harus dapat menggunakan kekuatannya untuk mensukseskan usaha. Sedangkan kelemahan yang ada, harus diperbaiki. Strategi dibangun berdasarkan kekuatan perusahaan dan apa yang terbaik yang dapat diperbuat oleh perusahaan, serta berusaha menghindari kelemahan dan kekurangan kemampuan perusahaan tersebut.

2.12 Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Hamdani Rakasiwi	Analisis strategi pengembangan objek wisata air terjun benang stokol air berikdi Kabupaten Lombok Tengah (studi desa aik berik Kecamatan Batukiliang Utara)	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif kualitatif, dimana metode yang digunakan adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Data yang	Dari awal pengmupulan, penelitian harus sudah memahami Apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan, peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai porposi, kesimpulan perlu diverifikasi agar penelitian yang dilakukan benar dan bisa dipertahankan.

			dikumpulkan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.	
2	Sefira Ryalita Primadhany	ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentas. Yang didapat berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Di Kabupaten Nganjuk sebenarnya

			dokumentasi. Metode analisis data dengan Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	mempunyai banyak objek wisata yang beroperasi menarik minat para wisatawan dari dalam maupun dari luar daerah Kabupaten Nganjuk 2. masing-masing mempunyai daya tarik tersendiri, akan tetapi pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk masih kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki 3. belum adanya aturan hukum atau aturan daerah (PERDA) yang mengatur khusus tentang strategi
--	--	--	--	---

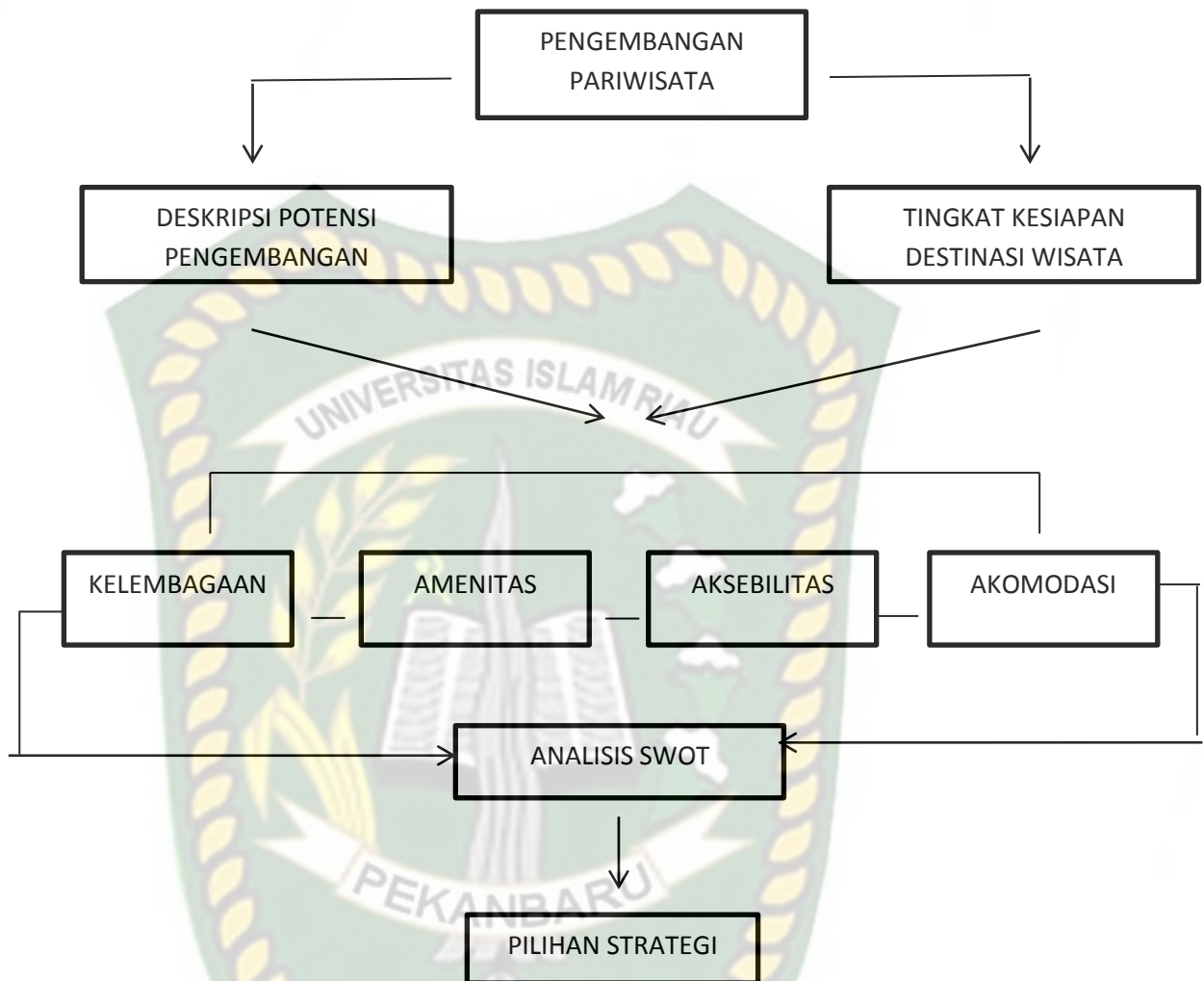
				pengembangak sektor pariwisata
3	Muhammad Danang Setioko	Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang	Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada penjelasan-penjelasan secara aktual maupun teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) merupakan alat analisis yang digunakan untuk	Dapat disimpulkn bahwa perwilayahan destinasi kota Malang sudah tidak dapat digali lagi sehubungan dengan padatnya bangunan yang ada di kota Malang seperti pemukiman dan perkantoran sehingga dalam pengembangan wisata kota lebih menekankan kepada peningkatan kualitas daya tarik wisata yang ada yaitu penyalenggaraan wisata kuliner, pendidikan, religi dan kegiatan-kegiatan

			mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh dalam merumuskan strategi organisasi.	MICE yang mana difokuskan terhadap kegiatan-kegiatan pendidikan seperti seminar dan workshop.
--	--	--	--	--

2.13 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam perkembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustakadan hasil yang relevan.

Kerangka pemikiran adalah rancangan atau pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk di analisis dan dipercaya sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut



2.14 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan peneitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni:

- Strategi pengembangan pariwisata di kecamatan tanjung raya kabupaten agam adalah berfokus pada strategi kekuatan dan peluang yang dimiliki objek wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek penelitian

Lokasi penelitian adalah di Maninjau Kecamatan Tanjung Raya dengan objek yang diteliti adalah objek wisata Linggai Park, Wisata Muko-Muko dan Aia Tigo Raso Kabupaten Agam dan Objek yang diteliti adalah masyarakat yang sedang berkunjung dan dari data kunjungan wisatawan.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan objek pariwisata Kecamatan Tanjung Raya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	skala
Strategi pengembangan wisata adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki, meningkatkan suatu	1. Attraction (daya tarik)	a). Terdapat Danau dan Bebukitan yang indah yang mengelilingi Objek Wisata tersebut. b). Memiliki	Ordinal

objek dan daya tarik wisata untuk berkunjung		banyak spot foto yang instagrammabel c. memiliki daya tarik wisata yang unik	
	2. Accesable (bisa dicapai)	a. lokasi wisata tidak terlalu jauh dari Ibu Kota Kabupaten Agam b. Akses menuju lokasi wisata mudah ditempuh oleh kendaraan roda 4 maupun roda 2. c. Tersedia angkutan umum bus dari Ibu Kota Kabupaten maupun Provinsi.	Ordinal
	1. Amenties	a.adanya	Ordinal

	(fasilitas)	balai/pendopo untuk istirahat. b. adanya pondok makan yang menyediakan berbagai macam kuliner khas Kecamatan Tanjung Raya. c. Adanya wahana permainan untuk anak-anak maupun orang dewasa. d. adanya fasilitas parkir yang aman dan toilet yang bersih dan terawat e. tersedianya fasilitas ibadah/musholla yang memadai	
--	-------------	---	--

	4.Ancillary (adanya lembaga pariwisata)	a. didukung oleh tokoh /pemuka adat b.adanya kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa setempat. c. didukung oleh Dinas Pariwisata.	Ordinal
--	--	--	---------

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data berasal dari data primer dan sekunder
yaitu :

a) Data primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yang diperoleh melalui wawancara dan data kunjungan para wisatawan di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung melalui instansi terkait dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos. Arti lainnya dari kuesioner adalah daftar pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung tentang hal yang menyangkut objek penelitian kepada lembaga terkait.

c. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang khas dan erat hubungan dengan penelitian ini. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mengetahui sejauh mana strategi pengembangan yang dilakukan pada Objek Wisata yang ada di Kecamatan

Tanjung Raya, sehingga data yang diperlukan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka mengadakan pencatatan-pencatatan atau pengambilan gambar-gambar dari dokumen-dokumen yang terdapat di tempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

e. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi kurnya. Sedangkan reliabilitas diartikan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dapat dipercaya atau dapat di andalkan dalam hal mengukur apa yang di ukur.

3.5 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi objek/destinasi wisata yang ada Di Tanjung

Raya Kabupaten Agam dan hasil wawancara dengan pengunjung dan masyarakat sekitar objek pariwisata.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria sampel adalah:

- a) Umur > 17 tahun
- b) Bukan penduduk Kecamatan Tanjung Raya
- c) Mengingat pada saat dilakukan penelitian ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19 maka jumlah sampel yang penulis ambil adalah sebanyak 50 orang.

3.6 Analisis Data

Untuk menganalisis data terhadap data yang didapat dari pengumpulan data melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang terjadi kepada narasumber baik secara lisan maupun tulisan perlu adanya skala, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk selanjutnya digunakan analisis SWOT untuk melihat peluang tentang kekuatan dan kelemahan potensi pariwisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala ordinal, narasumber menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia, yaitu

- 1) Sangat Setuju
- 2) Setuju
- 3) Kurang Setuju
- 4) Tidak Setuju
- 5) Sangat Tidak Setuju

Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam format checklist atau pilihan ganda.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Tanjung Raya adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat. Kecamatan ini memiliki luas 244,03 kilometer persegi. Wilayahnya menempati areal selingkar pinggir Danau Maninjau. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palembayan, sebelah Selatan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah Barat dengan Kecamatan Lubuk Basung, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Matur.

Danau Maninjau merupakan danau vulkanik berada di ketinggian 461.500 meter di atas permukaan laut. Danau Maninjau merupakan sebuah Kaldera dari letusan besar Gunung Api yang menghamburkan kurang lebih 220-250 km³ material piroklastik. Kaldera tersebut karena letusan gunung api strato komposit yang berkembang di zona tektonik sistem sesar besar Sumatra yang bernama Gunung Sitingau (menurut legend setempat), hal ini dapat terlihat dari bentuk bukit sekeliling danau yang mempunyai seperti dinding. Danau Maninjau juga merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam berbagai sektor seperti

ekonomi, pariwisata, dan sumber daya energi. Maninjau merupakan negeri asal dari pahlawan bangsa seperti Muhammad Natsir, Sjafruddin Prawiranegara, Buya Hamka, Isa Anshari dan Rasuna Said. Keindahan dan Kemasyhuran Danau Maninjau terwakili oleh pantun Presiden Soekarno pada tahun 1948 “Jika Adik Memakan Pinang, Makanlah Dengan Sirih Yang Hijau. Jika Adik Datang Ke Ranah Minang, Jangan Lupa Singgah Ke Danau Maninjau“.

Kecamatan tanjung raya ini memiliki ibu kota yakni maninjau, dan di kecamatan ini sendiri terdiri dari 9 nagari (desa) di antaranya; Tanjung Sani, Sungai Batang, Maninjau, Bayua, Duo Koto, Paninjauan, Koto Gadang VI Koto, Koto Kaciak, Dan Koto Malintang.

4.2 mata pencarian penduduk

Kecamatan tanjung raya merupakan daerah benttuk alam perbukitan danau, maka mata pencarian utama masyarakatnya dibidang perikanan, pertanian/perkebunan, peternakan dan perdagangan/jasa.

4.3 lembaga – lembaga yang ada

Lembaga- lembaga yang ada di kecamatan tanjung raya :

4.3.1 badan musyawarah (BAMUS)

Merupakan lembaga permusyawaratan yang ada di sebuah nagari dan juga sebagai jembatan aspirasi masyarakat dalam membangun nagari, karena setiap anggota Bamus merupakan perwakilan dari masyarakat.

4.3.2 kerapatan data Nagari (KAN)

Kerapatan Adat Nagari adalah lembaga yang bergerak dalam bidang adat istiadat, anggota KAN merupakan kumpulan dari “Niniak Mamak, Imam Khatib, dan Cadiak Pandai” yang ada di nagari tersebut. Nagari Bayur memiliki 44 orang anggota KAN.

4.3.3 Lembaga Pemberdayaan Pembangunan (LPMN)

Lembaga pemberdayaan pembangunan adalah lembaga kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang pembangunan nagari, segala hal yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan nagari merupakan tugas dan tanggung jawab dari LPMN, mulai dari mencari sumber dana sampai pada

pelaksanaan pembangunan, LPMN bekerjasama dengan Kepala Urusan Pembangunan di Nagari.

4.3.4 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang kesejahteraan keluarga, lembaga ini diketuai oleh istri Wali Nagari sendiri, kegiatan umum yang dilakukan oleh PKK adalah posyandu, keluarga berencana, kegiatan nagari siaga dan kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan keluarga lainnya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL PENELITIAN

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah penduduk sekitar dan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya. Adapun jumlah adalah 50 orang responden. Berikut adalah deskripsi mengenai identitas responden yang terdiri dari : jenis kelamin, usia, dan frekuensi berkunjung.

a. Identitas Responden Berdasarkan Kelamin.

Kriteria responden yang di ambil berdasarkan jenis kelamin peneliti guna untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Total jumlah dari seluruh sampel adalah sebanyak 50 orang responden. Berikut identifikasi yang didapat berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1

Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	21	42%
Perempuan	29	58%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin yang paling banyak berkunjung adalah perempuan. Dimana responden perempuan sebanyak 29 orang dengan persentase 58%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 21 orang dengan persentase 42%.

b. Usia Responden

Berdasarkan penelitian tingkat usia akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan yang akan diambil, semakin tinggi usia seseorang maka semakin baik pula keputusan dan pertimbangan yang akan di ambil dan pertimbangan semakin baik, adapun tingkat usia responden dalam penelitian ini de jelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 5.2
Identifikasi Responden Berdasarkan Usia Responden

Tingkat Usia	Frekuensi	Persentas %
17-25	28	56%
26-37	14	28%
38-50	8	16%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel diatas jumlah responden berdasarkan tingkat usia paling banyak adalah tingkat usia 17-25 tahun yang berjumlah 28

orang dengan persentase 56%, sedangkan pada tingkat usia 26-37 tahun berjumlah 14 orang responden dengan persentase 28%, dan pada tingkat usia 38-50 tahun berjumlah 8 responden dengan persentase 16%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pelajar dan mahasiswa yang berumur 17-25 tahun yang mana pelajar dan mahasiswa ini sering melakukan berwisata di kecamatan Tanjung Raya.

c. Identifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Kriteria responden berdasarkan frekuensi berkunjung dibagi menjadi beberapa kategori yaitu : baru berkunjung satu kali, sudah berkunjung 1-3 kali dan terakhir sudah berkunjung lebih dari 3 kali

Tabel 5.3

Identifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Baru 1 kali	13	26%
1-3 kali	20	40%
Lebih dari 3 kali	17	34%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa frekuensi berkunjung yang paling sering berkunjung adalah pengunjung yang berkunjung baru 1-3 kali 20 orang dengan persentase 40% sedangkan yang baru berkunjung 1 kali 13 orang dengan persentase 26% dan pengunjung yang berkunjung lebih dari 3 kali 17 orang dengan persentase 34%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang sering berkunjung ke objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya ini adalah pengunjung dengan frekuensi berkunjung 1-3 kali berkunjung.

5.1.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (sugiyono;2011:122). Cara yang akan digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan dikolerasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjuk sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuessioner. Untuk mengetahui hasil pernyataan-pernyataan yang telah penulis ajukan kepada responden yaitu sebanyak 50 orang responden dengan 14 pernyataan dalam menguji validitas.

Tabel 5.4
Hasil uji validitas

Pernyataan	Koefisien Korelasi (r hitung)	Nilai R tabel	Keterangan
1	0,401	0,279	Valid
2	0,359	0,279	Valid
3	0,475	0,279	Valid
4	0,513	0,279	Valid
5	0,641	0,279	Valid
6	0,420	0,279	Valid
7	0,339	0,279	Valid
8	0,557	0,279	Valid
9	0,747	0,279	Valid
10	0,569	0,279	Valid

11	0,396	0,279	Valid
12	0,567	0,279	Valid
13	0,450	0,279	Valid
14	0,443	0,279	Valid

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua r hitung dari setiap pernyataan lebih besar dari pada r tabel (0,279) oleh karena itu semua item pernyataan diatas dinyatakan **Valid**.

B. Uji Reliabelitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen pada kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reabel atau tidak. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran secara berkali-kali.

Reliabilitas suatu indikator dilihat dari nilai crontbach's Alpha (α) yaitu jika nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka jawaban responden pada kuesioner dinyatakan reabel. Apabila Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka jawaban responden dinyatakan tidak

valid. Pengujiannya digunakan dengan menggunakan formula Cronbach's Alpha dengan hasil uji tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Cronbach's Alpha (α)	Ccritical Value	Kesimpulan
Strategi pengembangan	14	0,757	0,60	reliabel

Sumber : Data Olahan (2021)

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha adalah 0,757 dimana nilai mencapai lebih dari standar koefisien reliabilitas yaitu 0,60

5.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan operasional variabel yang sudah diuraikan pada metode penelitian maka analisis deskriptifnya sebagai berikut.

A. Daya Tarik Objek Wisata (ATTRACTION)

Daya tarik merupakan suatu tempat dimana daerah tujuan wisata dalam menarik wisatawan itu hendaknya memiliki suatu daya tarik, berupa alam maupun masyarakat dan budaya.

1. Danau Dan Bebukitan Yang Indah

Keindahan panorama merupakan suatu pandangan yang bagus dan cantik, sehingga dapat dilihat dengan panca indra manusia. Berikut merupan salah satu pemandangan yang terdapat pada objek wisat yang ada di kecamatan tanjung raya.





Gambar diatas merupakan salah satu keindahan alam yang terdapat pada objek wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya.

Tabel 5.6
Tanggapan Responden Mengenai Keindahan Danau Dan Bebukitan

no	Alternatif jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
1	Sangat Setuju	5	27	135	54%
2	Setuju	4	23	92	46%
3	Kurang Setuju	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			50	227	100%

sumber : Data Olahan (2021)

dari tabel diatas dapat kita lihat hasil penelitian mengenai tanggapan responden terhadap indahnya danau dan bebukitan yang ada di kecamatan tanjung raya dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden, sebanyak 27 orang responden dengan persentase 54% memilih sangat setuju dan 23 orang responden dengan persentase 46% memilih setuju.

Jadi berdasarkan dari hasil data olahan di atas dapat diketahui bahwa objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya memiliki keindahan alam yang berupa danau dan bebukitan yang indah dan nyata, untuk menarik minat para pengunjung untuk berwisata kembali ke kecamatan tanjung raya.

2. Memiliki Banyak Spot Foto

Objek wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya cukup dikenal dikalangan masyarakat dalam lingkungan Kecamatan Tanjung Raya maupun masyarakat di luara Kecamatan Tanjung Raya. Berikut beberapa spot foto yang ada pada wisata di Kecamatan Tanjung Raya.



Tabel 5.7

Tanggapan Responden Mengenaia Banyaknya Objek Foto

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	16	80	32 %
2	Setuju	4	29	116	58 %
3	Kurang setuju	3	4	12	8 %

4	Tidak Setuju	2	1	2	2 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
			50	210	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari hasil data olahan di atas terlihat bahwa dari tanggapan-tanggapan responden mengenai objek wisata yang memiliki banyak spot foto dapat dijelaskan dari 50 orang responden sebanyak 16 responden dengan persentase 32% menjawab sangat setuju, dan 29 responden dengan persentase 58% menjawab setuju, sedangkan 4 responden menjawab kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata yang ada memiliki begitu banyak spot foto, adapun responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sangat banyak yang artinya objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya merupakan kekuatan yang ada pada objek wisata untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

3. Memiliki Daya Tarik Yang Unik

Objek Wisata Kecamatan tanjung raya ini memiliki objek wisata dengan daya tarik yang unik, karena indahnya pemandangan bebukitan dan danau yang masih asli dan indah dan juga untuk mencapai objek wisata yang ada para wisatawan harus melalui jalan yang berkelok-kelok.

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Yang Unik Dari Objek Wisata

no	Alternatif Jawaban	Bobok	Frekuensi	Skor	Pesentase (%)
1	Sangat Setuju	5	19	95	38%
2	Setuju	4	24	96	48%
3	Kurang Setuju	3	5	15	10%
4	Tidak Setuju	2	2	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			50	210	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil penelitian tanggapan responden mengenai daya tarik yang unik dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden, maka sebanyak 43 reponden dengan

persentase 86% memilih sangat setuju dan setuju sedangkan 7 orang responden dengan persentase 14% memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pada objek wisata ini memiliki daya tarik yang unik dikarenakan angka yang menjawab sangat setuju dan setuju sangat banyak yang berarti daya tarik dari ibjek wisata merupakan kekuatan yang ada pada objek yang ada.

Dilihat dari haasil semua jawaban responden mengenai rekapitulasi strategi pengembangan objek wisata Kecamatan Tanjung Raya :

Tabel 5.9
Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden Berdasarkan
Daya Tarik (ATTRACTION)

Variabel	Indikator	Skor jawaban					Skor Total
		5	4	3	2	1	
daya tarik objek wisata (Attraction)	Danau dan bebukitan yang indah yang mengelilingi objek wisata	27	23	-	-	-	
	Bobot Nilai	135	92	-	-	-	227
	Memiliki banyak spot foto yang	16	29	4	1	-	

	instagrammebel						
	Bobot Nilai	80	116	12	2	-	210
	Daya tarik yang unik	19	24	5	2	-	
	Bobot Nilai	95	96	15	4	-	210
Total							647

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat skor tertinggi adalah untuk pernyataan memiliki danau dan bebukitan yang indah yang mengelilingi objek wisata dengan skor nilai 227, sedangkan untuk pernyataan memiliki banyak spot foto yang instagrammebel dan daya tarik yang unik memiliki skor nilai yang sama yaitu dengan skor nilai 210.

Adapun nilai tertinggi dan ilai terendah sebagai berikut:

Skor maksimal : item x nilai tertinggi x jumlah responden
 : 3 x 5 x 50 = 750

Skor nilai terendah : item x nilai terendah x jumlah responden
 : 5 x 1 x 50 = 250

Untuk interval koefisiennya adalah :

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Skor}} = \frac{750 - 250}{5} = 100$$

Dengan demikian kesimpulan yang di dapat adalah indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan indikator yang ada pada variabel daya tarik wisata, dan responden sangat memperhatikan daya tarik pada objek wisata tersebut.

B. Bisa Dicapai (ACCESABLE)

Menurut Athea Kania (2013:8) aksesibilitas adalah sesuatu hal yang dimaksudkan agar wisatawan domestik dan mancanegara bisa dengan mudah untuk mencapai tujuan ke suatu tempat tujuan wisata.

1. Lokasi Yang Tidak Terlalu Jauh Dari Ibu Kota

Lokasi objek wisata Kecamatan Tanjung Raya ini terlalu jauh dari ibu kota Bukittinggi, dengan menempuh jarak 51,2 km atau 1 jam 49 menit menggunakan mobil sedangkan menggunakan sepeda motor dengan waktu 1 jam 30 menit.

Tabel 5.10
Tanggapan Responden Mengenai Jarak Yang Tidak Jauh Dari
Pusat Ibu Kota

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	70	28%
2	Setuju	4	26	104	52%
3	Kurang Setuju	3	8	24	16%
4	Tidak Setuju	2	2	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total			50	202	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel diatas hasil penelitian tanggapan responden dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden maka sebanyak 40 orang responden dengan persentase 80% memilih jawaban sangat setuju dan setuju, dan 10 orang responden dengan persentase 20% memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pada pariwisata ini memiliki jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari pusat ibu kota dikarenakan angka yang menjawab sangat setuju dan setuju sangat banyak.

2. Mudah Ditempuh Kendaraan Roda 2 Maupun Roda 4

Kondisi jalan yang baik menuju wisata kecamatan tanjung raya merupakan faktor cukup penting dalam pengembangan wisata kecamatan ranjung raya. Akses menuju objek wisata yang ada di tanjung raya sudah sangat bagus karena jalan sudah beraspal dan tidak lagi ditemukan adanya jalan yang berlubang, sehingga objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4.

Tabel 5.11

Tanggapan Responden Mengenai Kondisi Jalan

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	16	80	32 (%)
2	Setuju	4	30	120	60 (%)
3	Kurang Setuju	3	4	12	8 (%)
4	Tidak Setuju	2	0	0	0 (%)
5	Sangat Tidak Ssetuju	1	0	0	0 (%)
Jumlah			50	212	100 (%)

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari hasil data olahan tanggapan responden diatas mengenai kondisi jalan menuju objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden terdapat 16 responden dengan persentase 32 (%) memilih sangat setuju dan 30 orang responden dengan persentase 60 (%) memilih setuju, sedangkan sisa 4 orang responden lagi dengan persentase 8 (%) memilih jawabana tidak setuju .

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengunjung dapat dengan mudah di lalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

3. Tersedia Angkutan Umum (Bus/Angkot)

Untuk menuju objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya para wisatawan juga bisa manaiki bus/angkot dari ibu kabupaten menuju objek wisata, dimana tarif untuk naik bus/angkot yaitu 15.000 per orang.

Tabel 5.12

Tanggapan Responden Mengenai Tersedianya Angkutan Umum

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15	75	30%
2	Setuju	4	24	96	48%
3	Kurang Setuju	3	11	33	22%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	204	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari hasil data olahan penelitian tanggapan responden diatas mengenai adanya angkutan umum dari ibu kota kabupaten maupun provinsi dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 39

orang responden dengan persentase 78% memilih jawaban sangat setuju dan setuju dan 11 orang responden dengan persentase 22% memilih jawaban kurang setuju.

Jadi berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa wisata kecamatan tanjung raya menyediakan bus/angkot untuk menuju objek wisata kecamatan tanjung raya.

Tabel 5.13

Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden Berdasarkan Aksesibilitas

Variabel	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	Skor
Aksesibilitas	Lokasi yang tidak terlalu jauh dari pusat ibu kota kabupaten	14	26	8	2	-	
	Bobot Nilai	70	104	24	4	0	202
	Mudah ditempuh kendaraan roda 2 maupun roda 4	16	30	4	-	-	
	Bobot Nilai	80	120	12	-	-	212
	Tersedia angkutan umum	15	24	11	-	-	

	bus/angkot						
	Bobot Nilai	75	96	33	-	-	204
Total							618

Sember : data olahan (2021)

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat skor tertinggi adalah untuk pernyataan Mudah Ditempuh Kendaraan Roda 2 Maupun Roda 4 dengan skor nilai 212, sedangkan untuk skor terendah adalah lokasi yang tidak terlalu jauh dari Ibu Kota Kabupaten Agam dengan skor nilai yaitu 202, yang artinya wisata Kecamatan Tanjung Raya sudah memiliki kondisi jalan yang baik dan dapat di lewati kendaraan roda 2 maupun roda 4.

Adapun nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal} &= \text{item X nilai tertinggi X jumlah responden} \\
 &= 3 \times 5 \times 50 = 750
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor nilai terendah} &= \text{item X nilai X jumlah responden} \\
 &= 3 \times 1 \times 50 = 150
 \end{aligned}$$

Untuk interval koefisiennya adalah :

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} = 750 - 150 = 600$$

$$\text{Skor} \quad \quad \quad 5$$

Dengan demikian kesimpulan yang di dapat adalah indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan

indikator yang ada pada variabel aksesibilitas dan responden sangat memperhatikan akses ke objek tersebut.

C. Fasilitas (AMENTIES)

Amenities merupakan syarat ketiga dari aspek pariwisata yang mana amenities ini menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata (DTW) dimana wisatawan bisa merasakan kenyamanan dan akan tinggal lebih lama di daerah tersebut karena fasilitas yang ada di tempat wisata tersebut. (athea kania, 2013;9)

1. Adanya Balai/Pendopo Untuk Istirahat

objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya juga menyediakan balai/pendopo untuk tempat beristirahat sejenak bagi para wisatawan yang berkunjung kesana.

Tabel 5.14

Tanggapan Responden Mengenai Balai/Pendopo Untuk Istirahat

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	11	55	22%
2	Setuju	4	34	136	68%
3	Kurang Setuju	3	5	15	10%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	206	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel di atas hasil penelitian tanggapan responden mengenai adanya balai/pendopo di objek wisata kecamatan tanjung raya dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 45 orang responden dengan persentase 90% memilih jawaban sangat setuju dan setuju sedangkan 5 orang responden lagi dengan persentase 10% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata kecamatan tanjung raya memiliki balai/pendopo yang bisa digunakan untuk beristirahat sejenak

2. Tersediannya Pondok Makan Yang Menyediakan Kuliner Khas Kec. Tj, Raya

Wisata yang ada di kecamatan tanjung raya juga menyediakan pondok makan yang mana pondok tersebut juga menyediakan salah satu makanan khas kecamatan tanjung rayayang bisa dipesan/dibeli oleh wisatawan yang datang ke tempat tersebut.

Tabel 5.15
Tanggapan Responden Mengenai Adanya Pondok Makan

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15	75	30
2	Setuju	4	24	96	48
3	Kurang Setuju	3	11	33	22
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			50	204	100

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel hasil penelitian tanggapan responden di atas mengenai tersedeiannya pondok makan yang menyediakan khas kecamatan tanjung raya dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 39 orang responden dengan persentase 78% memilih jawaban sangat setuju dan setuju dan 11 orang responden lagi dengan persentase 22% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata di kecamatan tanjung raya memiliki pondok makan yang bisa digunakan untuk menikmati makanan khas kecamatan tanjung raya.

3. Adanya Wahana Permainan Untuk Anak-Anak Maupun Dewasa

Objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya juga menyediakan wahana permainan bagi anak-anak maupun orang dewasa.



Tabel 5.16

Tanggapan Responden Mengenai Wahana

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	22	110	44%
2	Setuju	4	21	96	42%

3	Kurang Setuju	3	7	21	14%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	227	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel hasil peneltiانتanggapan responden diatas mengenai wahana di objek wisata dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 43 orang responden dengan persentase 86% memilih jawaban sangat setuju dan setuju , dan 7 orang responden dengan persentase 14% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pariwisata yang ada memiliki fasilitas wahana bermain yang baik untuk orang dewasa maupun anak-anak.

4. Fasilitas Parkir Yang Aman Dan Toilet Yang Bersih

Objek wisata kecamatan tanjung raya juga menyediakan fasilitas parkir yang aman yang bisa digunakan para wisatawan untuk memarkirkan/meletakkan kendaraan yang mereka bawa di tempat yang telah disediakan tersebut dengan begitu wisatawan akan merasa tenang dan nyaman untuk bermain dan menikmati keindahan wisata dikecamatan tanjung raya dan toilet yang bersih juga yang bisa di

gunakan oleh para pengunjung dengan tarif Rp 2000 untuk buang air kecil dan Rp 5000 untuk buang air besar.

Tabel 5.17
Tanggapan Responden Mengenai Parkir Dan Toilet

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	10	50	20%
2	Setuju	4	31	124	62%
3	Kurang Setuju	3	9	27	18%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	201	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel hasil penelitian tanggapan responden diatas mengenai parkir yang aman dan toilet yang bersih dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 41 orang responden dengan persentase 41% memilih jawaban sangat setuju dan setuju, dan 9 orang responden lagi dengan persentase 18% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata kecamatan tanjung raya memiliki fasilitas parkir yang

aman untuk menipkan kendaraan dan dan toilet yang bersih yang bisa yang bisa digunakan untuk buang ari kecil maupun besar.

5. Fasilitas Ibadah (Mushalla) Yang Memadai

Musholla adalah tempat yang digunakan untuk sholat dan mengaji bagi umat islam. Objek wisata kecamatan tanjung raya juga menyediakan fasilitas ibadah (musholla) untuk digunakan oleh para wisatawan.

Tabel 5.18

Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Ibadah (Mushalla)

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	21	105	42%
2	Setuju	4	29	116	58%
3	Kurang Setuju	3	0	0	0%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	221	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel hasil penelitian tanggapan responden mengenai fasilitas musholla dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 21 orang responden dengan persentase 42% memilih

jawaban sanat setuju dan 29 orang responden dengan persentase 58% memilih jawaban setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek wisata tersebut memiliki musholla yang bisa digunakan wisatawan untuk melakukan ibadah sholat bagi umat muslim.

D. Adanya Lembaga (ANCILLARY)

Menurut Athea Kania (2013;19) Ancillary atau adanya lembaga pariwisata dengan adanya lembaga pariwisata yang ikut bergabung dalam pengembangan suatu tempat wisata ini akan menjadi peluang untuk kemajuan suatu pariwisata, wisatawan akan sering mengunjungi dan mencari daerah tujuan wisata (DTW) apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan dan kenyamanan.

1. Tokoh / Pemuka Adat Setempat Mendukung

Adanya dukungan dari tokoh/pemuka adat setempat yang akan mempermudah dan mempercepat perkembangan untuk mengembangkan objek wisata di kecamatan tanjung raya tersebut.

Tabel 5.19
Tanggapan Reponden Mengenai Dukungan Tokoh/Pemuka Adat
Setempat

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	17	85	34%
2	Setuju	4	25	100	50%
3	Kurang Setuju	3	7	21	14%
4	Tidak Setuju	2	1	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	208	100%

Sumber : data olahan (2021)

Dari tabel diatas hasil tanggapan responden mengenai adanya dukungan dari tokoh/pemuka adat setempat dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 42 orang responden dengan persentase 84% memilih jawaban sangat setuju dan setuju dan 8 orang responden dengan persentase 17% memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa objek wisata dikecamatan tanjung raya mendapat dukungan dengan adanya wisata di kecamatan tanjung raya.

2. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Beserta Ekonomi Kreatif Memberikan Dekungan Baik Moril Maupun Materil

Dukungan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga beserta ekonomi kreatif dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan suatu wisata atau tempat wisata karena dukungan yang diberikan tersebut dapat berupa dana yang akan diberikan untuk menambah fasilitas dan hal lain yang menunjang untuk perkembangan objek wisata.

Tabel 5.20
Tanggapan Responden Mengenai Dukungan Moril Maupun
Materil Dari Dinas Pariwisata

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15	75	30%
2	Setuju	4	34	136	68%
3	Kurang Setuju	3	1	3	2%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	214	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel hasil penelitian tanggapan responden diatas mengenai kerjasama dinas pariwisata pemuda dan olahraga dengan ekonomi kreatif dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden 49 orang responden dengan persentase 98% memilih jawaban sangat

setuju dan setuju dan 1 orang responden lagi dengan persentase 2% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa objek wisata ini memiliki kerjasama dengan pihak ekonomi kreatif yang memberikan dukungan moril maupun materil.

3. Adanya Kerjasama Pemuda/Pemudi Setempat Dengan Perangkat-Perangkat Daerah

Adanya kerjasama pemuda/pemudi setempat dengan perangkat-perangkat desa juga akan lebih mempermudah dan mempercepat perkembangan yang dilakukan untuk mengembangkan wisata yang ada dikecamatan tanjung raya.

Tabel 5.21
Tanggapan Responden Mengenai Kerjasama Pemuda/Pemudi Dengan Perangkat Desa

No	Jawaban Alternatif	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase
1	Sangat Setuju	5	12	60	24%
2	Setuju	4	26	104	52%
3	Kurang Setuju	3	12	36	24%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			50	200	100%

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel hasil penelitian tanggapan responden diatas mengenai kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat-perangkat desa dapat dijelaskan bahwa dari 50 orang responden sebanyak 38 orang responden dengan persentase 76% memilih jawaban sangat setuju dan setuju, dan 12 orang responden dengan persentase 24% memilih jawaban kurang setuju.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pemuda/pemudi di objek wisata kecamatan tanjung memiliki kerjasam yang baik dengn pihak perangkat-perangkat desa kecamatan tanjung raya.

5.1.4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Pada tabel 5.22 dibawah ini akan dijelaskan mengenai rekapitulasi data angket dibawah ini

Tabel 5.22

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Strategi Pengembangan Objek Wisata Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

No	Indikator	Skor Jaawaban					Skor Total
		5	4	3	2	1	
	Daya Tarik Objek Wisata						
1	Danau dan bebukitan yang indah	27	23	-	-	-	
	Bobot Nilai	135	92	-	-	-	227
2	spot foto yang	16	29	4	1	-	

	instagramebel						
	Bobot Nilai	80	116	12	2	-	210
3	Memiliki daya tarik yang unik	19	24	5	2	-	
	Bobot Nilai	95	96	15	4	-	210
	Aksesibilitas						
4	Lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibu kota	14	26	8	2	-	
	Bobot Nilai	70	104	24	4	-	202
5	Mudah ditempuh kendaraan roda 2 maupun roda 4	16	30	4	-	-	
	Bobot Nilai	80	120	12	-	-	212
6	Tersedia angkutan umum	15	24	11	-	-	
	Bobot Nilai	75	96	33	-	-	204
	Aminities						
7	Adanya bailai/pendopo	11	34	5	5	-	
	Bobot Nilai	55	136	15	10	-	216
8	Adanya pondok makan	15	24	11	-	-	
	Bobot Nilai	75	96	33	-	-	204
9	Adanya wahana permainan	22	21	7	-	-	
	Bobot Nilai	110	84	21	-	-	215
10	Adanya fasilitas parkir	10	31	9	-	-	
	Bobot Nilai	50	124	27	-	-	201
11	Adanya fasilitas ibadah	21	29	-	-	-	
	Bobot Nilai	105	116	-	-	-	221
	Ancillary						
12	Dukungan tokoh/pemuka adat	17	25	7	1	-	
	Bobot Nilai	85	100	21	2	-	208
13	Kerja sama dinas pariwisata dengan ekonomi kreatif	15	34	1	-	-	
	Bobot Nilai	75	136	3	-	-	214
14	Adanya kerja sama pemuda/pemudi dengan perangkat desa	12	26	12	-	-	
	Bobot Nilai	60	104	36	-	-	200
Total Bobot Nilai							2.944

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan dari rekapitulasi tanggapan responden pada tabel diatas dapat dilihat jumlah skor untuk keseluruhan sebesar 2.944. Untuk kategori penilaian sangat baik yaitu sebesar 227 skor total pada bobot nilai danau dan bebukitan yang indah pada indikator daya tarik objek wisata, untuk kategori cukup baik yaitu sebesar 200 skor total pada bobot nilai adanya kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa pada indikator ancillary. dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai maksimal} = 14 \times 5 \times 50 = 3.500$$

$$\text{Nilai minimal} = 14 \times 1 \times 50 = 700$$

$$\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} = 3.500 - 700 = 2.800$$

Item	4
------	---

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keseluruhan strategi pengembangan objek wisata meliputi daya tarik objek wisata, aksesibilitas, amenities, dan ancillary sudah baik dan banyak yang menjawab setuju jumlah keseluruhan skor 2.944. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk penelitian ini di kategorikan sangat baik dengan skor tertinggi dari tanggapan responden mengenai terdapat danau dan bebukitan yang indah yang mengelilingi objek wisata yaitu 227 dan skor terendah pada tanggapan

responden mengenai objek wisata kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa dengan skor 200 dalam kategori cukup baik.

5.1.5 Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengetahui tingkat daya saing perusahaan berdasarkan kondisi internal perusahaan dan digunakan untuk menganalisis faktor kekuatan dan kelemahan objek wisata kecamatan tanjung raya.

A. Kekuatan Wisata Kecamatan Tanjung Raya

1. Keindahan Alam Yang Asli Dan Udaranya Yang Segar

Dari pihak dinas pariwisata juga mengakui bahwa keindahan alam dan udaranya yang segar menjadi daya tarik yang sangat kuat terhadap angka kunjungan wisatawan dan pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya.

2. Memiliki Banyak Spot Foto

Membahas tentang spot foto yang ada di objek wisata kecamatan tanjung raya, karena dengan banyaknya spot foto yang disediakan maka pengunjung juga bisa menggunakannya untuk berfoto dengan keluar ataupun teman-teman, dan ini merupakan salah satu kekuatan dalam mengembangkan objek pariwisata kecamatan tanjung raya.

3. Adanya Musholla

Adanya sarana yang memadai ditempat wisata merupakan hal penting untuk diperhatikan terutama tempat ibadah, dengan adanya tempat ibadah ini wisatawan bisa melakukan ibadahnya dengan tepat waktu.

4. Adanya Pondok Makan

Dengan adanya pondok makan ini wisatawan bisa menikmati makanan yang disediakan dengan nyaman dan sekaligus menikmati keindahan alam dan segarnya udara disekitar objek wisata.

5. Wahana Wisata

Dengan adanya wahana ini wisatawan bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk bermain dengan keluarga dan teman-teman. Ini merupakan salah satu kekuatan dalam mengembangkan pariwisata.

6. Parkir Yang Aman Dan Toilet Yang Bersih

Parkir dan toilet merupakan salah satu fasilitas yang ada di tempat objek wisata dan ini bisa jadi alasan wisatawan untuk bertahan lebih lama di tempat wisata itu karena sedah tersedianya fasilitas-fasilitas yang baik dan lengkap.

B. Kelemahan Wisata Kecamatan Tanjung Raya

1. Kerjasama Pemuda/Pemudi Setempat Dengan Perangkat Desa

Kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa akan lebih bagukarena dengan adanya kerjasama ini pengembangan objek

wisata akan lebih cepat karena banyaknya pihak yang berperan didalamnya, namun respon yang diberikan responden mengenai kerjasam pemuda/pemudi dengan perangkat desa tidak baik, karena wisatwan melihat kurangnya kerjasama antar pemuda/pemudi dengan perangkat desa kecamatan tanjung raya, hal ini menjadi salah satu ancaman pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya.

5.1.6 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisi lingkungan eksternal dilakukan untk dapat mengidentifikasi faktor-faktor di luar lingkungan perusahaan yang mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan tersebut.

A. Peluang Wisata Kecamatan Tanjung Raya

1. Memiliki Daya Tarik Yang Unik

Karena memiliki danau yang luas dan dikelilingi bebukitan yang masih hijau dengan udaranya yang masih segar, dimana disekitar danau juga masih terdapat persawahan masyarakat yang luas dan hijau.

2. Dukungan Dan Kerjasama Dari Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dengan Ekonomi Kreatif

Dengan adanya dukungan dan kerjasama tersebut tentu hal ini akan menjadi peluang besar dalam mengembangkan objek wisata yang akan dilakukan.

B. Ancaman Wisata Kecamatan Tanjung Raya

1. Objek Wisata Yang Tidak Terlalu Jauh Dari Ibu Kota Kabupaten

Respon yang diberikan informan ketika membahas mengenai jarak tempuh tempat wisata dari ibu kota kabupaten tidak baik karena wisatawan lebih memilih tempat yang ada di ibu kota kabupaten atau tempat wisata yang dekat dengan tempat tinggal mereka, ini menjadi salah satu ancaman bagi pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya.

Seperti contohnya bagi orang yang baru pertama kali atau baru 1-3 kali berkunjung akan berpendapat bahwa objek pariwisata tersebut akan sangat jauh tetapi bagi orang yang sudah sering berkunjung ke objek tersebut berpendapat tidak terlalu jauh.

5.1.7 Matriks IFAS Dan EFAS

Berikut ini tabel analisis IFAS dan EFAS strategi pengembangan objek wisata kecamatan tanung raya kabupaten agam sebagai berikut :

Tabel 5.23
Analisi IFAS Dstrategi Pengembangan Objek Wisata Kecamatan
Tanjung Rayakabupaten Agam

Faktor Strategi Internal	Jumlah Skor Respomden	Bobot	Rating	Bobo X rating
Kekuatan :				
1. Keindahan danau dan bebukitan	227	0.11972574	4.54	0.54355485
2. Memiliki banyak spot foto	210	0.11075949	4.2	0.46518987
3. Akses menuju lokasi mudah ditempuh roda 2 maupun roda 4	212	0.11181435	4.24	0.47409283
4. Adanya balai/pendopo	206	0.10864979	4.12	0.44763713
5. Adanya pondok makan	204	0.10759494	4.08	0.43898734
6. Adanya wahana permainan	215	0.11339662	4.3	0.48760549
7. Fasilitas parkir dan toilet yang bersih	201	0.10601266	4.02	0.42617089
8. Adanya fasilitas ibadah	221	0.11656118	4.42	0.51520042
Total Kekuatan	1696	0.89451477		3.79843882
Kelemahan				
1. Kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa	200	0.10548523	4	0.42194093
Jumlah Skor Kelemahan	200	0.10548523		0.42194093
Jumlah Keseluruhan	1896	1		4.22037975

Sumber : Data Olahan (2021)

Tabel IFAS diatas menunjukkan bahwa rating tertinggi adalah keindahan danau dna bebukitan dengan rating 0.11972574, sedangkan rating terendah adalah kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat desa dengan rating 0.10548523. artinya dari tabel ifas ini objek wisata kecamatan tanjung raya memiliki keindahan danau dan bebukitan yang nyaman dan asli.

Berikut tabel analisis efas strategi pengembangan objek wisata kecamatan tanjung rayakabupaten agam.

Tabel 5.24
Analisis EFAS Strategi Pengembangan Objek Wisata Kecamatan
Tanjung Raya Kabupaten Agam

Faktor Eksternal	Jumlah Skor Responden	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang				
1. Daya tarik objek wisata	210	0.202312139	4.2	0.849710983
2. Tersedia angkutan umum bus/angkot	204	0.196531792	4.08	0.801849711
3. Tokoh pemuka adat mendukung	208	0.200385356	4.16	0.833603083
4. Dukungan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga beserta ekonomi kreatif	214	0.206165703	4.28	0.88238921
Jumlah skor peluang	836	0.80539499	16.72	3.367552987
Ancaman				
1. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibu	202	0.19460501	4.04	0.786204239

kota				
Jumlah skor ancaman	202	0.19460501	4.04	0.786204239
Jumlah keseluruhan	1038	1		4.153757225

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari tabel efas diatas menunjukkan bahwa rating tertinggi adalah adanya dukungan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga beserta ekonomi kreatif yaitu dengan rating 0.206165703 sedangkan rating terendah adalah Lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibu kota dengan rating 0.19460501. artinya dari analisis EFAS ini objek wisata kecamatan tanjung raya memili dukungan dan kerjasama yang baik antara dinas pariwisata pemuda dan olaharaga dengan ekonomi kreatif.

Berdasarkan dari haril tabel perhitungan diatas maka dapat diperoleh nilai akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, berikut rekapitulasi perhitungan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Tabel 5.25

Rekapitulasi Perhitungan IFAS Dan EFAS

No	Uraian	Nilai
1	Fakrot internal 1. Kekuatan 2. Kelemahan	3.79843882 0.42194093
2	Faktor eksternal 1. Peluang 2. ancaman	3.367552987 0.786204239

Sumber : Data Olahan (2021)

Berdasarkan uraian di atas tentang analisis SWOT, dalam rekapitulasi hasil perhitungan keseluruhan strategi dasar yang direncanakan yaitu menggunakan kesempatan yang sebaik-baiknya untuk mengantisipasi ancaman yang ada, menggunakan kekuatan sebagai modal dasar yang dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin. Berusaha untuk mengurangi serta menghilangkan kelemahan yang masih ada. Dilihat dari hasil perhitungan diatas bahwa objek wisata kecamatan tanjung raya kabupaten agam memiliki kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelemahan, serta memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan ancaman dengan nilai sebagai berikut

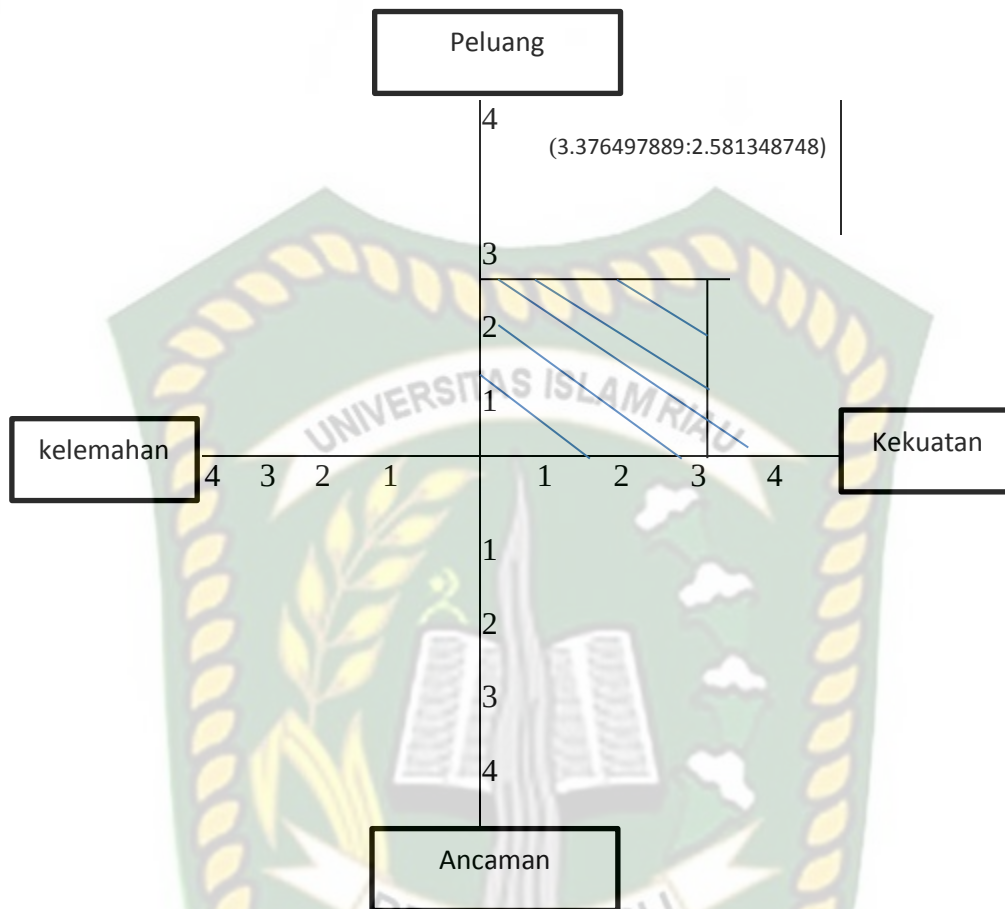
Kekuatan – kelemahan (faktor internal) =

$$3.79843882 - 0.42194093 = 3.376497889$$

Peluang – ancamana (faktor eksternal) =

$$3.367552987 - 0.786204239 = 2.581348748$$

Apabila nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam matriks grand strategi terlihat posisi pengembangan sector pariwisata pada objek wisata kecamatan tanjung raya berada pada posisi strategi pertumbuhan yaitu dengan memanfaatkan kekuatan seoptimal mungkin serta peluang yang dimiliki.



5.1.8 matriks SWOT

Menurut paulus wardoyo (2011) SWOT adalah pengambilan keputusan strategis yang umunya senantiasa dikaitkan dengan masalah misi, tujuan, strategi dan kebijakan suatu perusahaan. Analisis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Analisis SWOT dapat digunakan untuk melakukan evaluasi faktor intrnal dan eksternal secara sekaligus, sehingga akan bisa dicarikan solusinya.

Tabel 5.26
Matriks SWOT lingkungan internal dan lingkungan eksternal objek wisata kecamatan tanjung raya

Faktor internal	Strength (S) :	Weaknesses :
Faktor eksternal	• Keindahan danau dan bebukitan • Memiliki banyak spot foto • Akses menuju lokasi mudah ditempuh kendaraan roda 2 maupun roda 4 • Adanya balai/pendopo • Adanya pondok makan • Adanya wahan permainan • Adanya musholla	• Kurangnya kerjasama pemuda/pemudi setempat dengan perangkat desa • Kondisi jalan menuju ke objek pariwisata yang berliku-liku • Jarak tempuh yang lumayan jauh

Opportunities (O) : - Tingginya minat masyarakat untuk berwisata - Karena objek yang dekat dengan beberapa provinsi seperti riau dan jambi yang memiliki sedikit objek wisata	Strategi SO - Keunikan dari objek wisata yang ada di sekitar tempat wisata harus dijaga dan terus dikembangkan - Pemerintah memberikan dukungan baik moril maupun materil	Strategi WO Mengikut sertakan selalu para pemuda/pemudi dalam pengembangan objek wisata
Threath (T) : - Wisata yang sejenis yang lebih dekat dengan pusat ibu kota - Tingkat penerimaan masyarakat yang kurang baik	Strategi (ST) : Dengan akses menuju lokasi yang mudah ditempuh kendaraan roda 2 maupun roda 4 seharusnya memungkinkan untuk berkunjung	Strategi (WT) : Pengunjung lebih memilih wisata yang ada di dekat pusat kota dengan jarak tempuh yang lebih dekat dengan pusat kota

• Tarif parkir dan harga makanan tidak konsisten	dan berwisata ke pariwisata tersebut.	
--	---------------------------------------	--

Sumber : data olahan (2021)

Berdasarkan tabel diatas terdapat berbagai alternatif stratgi yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya . output matriks SWOT yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO (Kekuatan – Peluang)
 - a. Keunikan dari objek wisata yang ada di sekitar tempat wisata harus dijaga dan terus dikembangkan
 - b. Pemerintah memberikan dukungan baik moril maupun materil
2. Strategi WO (Kelemahan – Peluang)
 - a. Mengikut sertakan selalu para pemuda/pemudi dalam pengembangan objek wisata
3. Strategi ST (Kekuatan – Ancaman)
 - a. Dengan jarak tempuh tempat wisata yang tidak terlalu jauh seharusnya memungkinkan untuk berkunjung dan berwisata ke tempat tersebut
4. Strategi WT (Kelemahan – Ancaman)
 - a. Pengunjung lebih memilih wisata yang ada di dekat pusat kota dengan jarak tempuh yang lebih dekat dengan pusat kota.

5.2 PEMBAHASAN

Pengembangan pariwisata, selain dapat digunakan sebagai salah satu sumber pemasukan daerah juga dapat digunakan sebagai sarana melestarikan budaya dan kearifan lokal. Dengan melihat beragamnya potensi pariwisata yang terdapat di Kecamatan Tanjung Raya, pemerintah daerah sebagai salah satu pihak pengembang pariwisata sudah seharusnya dapat mengoptimalkan potensi tersebut demi kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Pitana dan Gayatri (2005:95), pemerintah memiliki peran untuk mengemangkan potensi pariwisata di daerahnya

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pengembang objek wisata kecamatan tanjung raya berpotensi untuk dilakukan pengembangan dan dapat menarik minat wisata untuk berkunjung serta dipengaruhi oleh upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola terhadap objek wisata kecamatan tanjung raya. Dalam hal ini, pihak pengelola harus mampu untuk mengembangkan lagi potensi dan fasilitas yang ada di kecamatan tanjung raya agar dapat bersaing dengan wisata lain.

1. Faktor Pendorong Pengembangan

Dari hasil penelitian diatas, faktor pendorong dan penghambat pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya adalah berikut :

a. Keindahan Alam

Keindahan alam yang dimiliki di kawasan objek wisata kecamatan tanjung raya sangat mendukung keberadaan objek wisata sebagai salah satu tempat wisata yang ada di kecamatan tanjung raya.

b. Adanya Wahana Bermain

Wahana bermain merupakan salah satu fasilitas penunjang yang ada di wisata, agar bisa dinikmati para pengunjung. Adanya wahana bermain menjadi faktor pendorong pengembangan objek wisata kecamatan tanjung raya.

c. Bisa dilalui kendaraan roda 2 maupun roda 4

Dengan kondisi jalan yang bisa dilalui kendaraan roda 2 maupun roda 4 akan mempermudah wisatawan untuk sampai ketempat tujuan yang diinginkan.

d. Banyaknya Tempat Wisata Di Sekitar Objek Pariwisata

Dengan adanya tempat wisata lainnya yang ada di kecamatan tanjung raya menjadi daya tarik tersendiri karena tentu para pengunjung akan penasaran akan tempat wisata lainnya dan akan mengunjunginya.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Perawatan Fasilitas Penunjang

Fasilitas yang ada di objek pariwisata Tanjung Raya sangat penting untuk pengunjung yang akan menggunakan fasilitas tersebut , sehingga diharuskan pihak pengelola untuk terus melakukan perawatan pada fasilitas-fasilitas yang ada.

- b. Kurangnya kerjasama pemuda/pemudi dengan perangkat-perangkat desa setempat

Adanya kerjasama antara pemuda/pemudi dengan perangkat desa setempat itu merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengembangan pariwisata karena itu merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan kualitas objek Pariwisata yang ada.

3. Strategi Pengembangan Objek Wisata Kecamatan Tanjung Raya
 - a. Memanfaatkan akan keindahan alamnya, maka objek wisata kecamatan tanjung raya perlu inovasi baru untuk perkembangan yang lebih baik lagi.
 - b. Membuat wisata kecamatan tanjung raya yang berkualitas dengan tarif parkir dan harga makan harga yang relatif murah sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang ada di kecamatan tanjung raya.
 - c. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap strategi pengembangan yang dilakukan oleh objek wisata

Kecamatan Tanjung Raya dapat diketahui bahwa wisata tersebut menggunakan SO, yaitu menggunakan peluang dan kekuatan yang ada pada pariwisata Kecamatan Tanjung Raya, karena strategi ini yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan objek wisata yang ada di Kecamatan Tanjung Raya.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu (Muhammad Danang Setioko) dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang” dimana penelitian terdahulu menggunakan Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis SWOT. (Sefira Ryalita Primadhany) dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)” dan (Selma Nabila Abror, 2020) dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Karangmulyan Kabupaten Ciamis Ditinjau Dari Supply Dan Demand Planning” .

Bab VI

Kesimpulan Dan Saran

6.1 Kesimpulan

1. Dari tanggapan responden terhadap keindahan danau dan bebukitan objek wisata tanjung raya menjadi peluang bagi pengembangan pariwisata karena dari hasil yang didapat banyak yang menyukai keindahan akan danau dan bebukitan yang ada di sekeliling objek, ataupun spot foto yang ada.
2. Dari segi aksesibilitas untuk menuju objek wisata juga bisa dilalui oleh kendaraan roda 2 maupun roda 4.
3. Fasilitas atau amenities yang disediakan juga sudah lumayan bagus mulai dari musholla balai/pendopo untuk istirahat, toilet yang bersih dan parkir yang aman.
4. Dari segi lembaga pariwisata juga sudah bagus karena wisata kecamatan tanjung raya mendapat dukungan dari tok/pemuka adat setempat dan dukungan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga dengan ekonomi kreatif untuk memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Analisis SWOT berdasarkan matriks internal-eksternal nilai skor total ifas adalah 3.79843882 dan skor total efas adalah 3.367552987 sedangkan

diagram analisis SWOT variabel IFAS adalah 0.42194093 dan variabel EFAS sebesar 0,786204239. Hal ini menunjukkan bahwa wisata yang ada di

6.2 Saran

1. Diharapkan bagi pengelola dan masyarakat sekitar tempat pariwisata untuk senantiasa memperhatikan daya dukung lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan objek pariwisata yang ada di kecamatan tanjung raya.
2. Melakukan perawatan fasilitas yang ada pada objek pariwisata yang ada, seperti cat pada pendopo dan spot-spot foto yang warnanya sudah memudar, kebersihan toilet dan musholla-nya. sehingga pengunjung dapat dengan nyaman menggunakan fasilitas yang ada di objek pariwisata yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41.
<https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6037>
- Iii, B. A. B. (2014). Yola Putri Risya, 2014 Pengembangan daya tarik kawasan wisata bunga cihideung, kecamatan parongpong, Kabupaten bandung barat Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kania, Athea. 2013. Ensiklopedia Mini Manajemen Kepariwisata. Bandung: CV Angkasa.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Koller, 2018. Manajemen Pemasaran. Jakarta Erlangga.
- Primadany, S. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 135–143.
- Setya Yonas O Tamara, D. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Situs Jolotundo Sebagai Obyek Wisata Di Kawasan Peruntukan Pariwisata Budaya Kabupaten Mojokerto. *Swara Bhumi*, 5(5).